

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG CARA
MENGAJAR GURU DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Diajukan Oleh:

Yunia Nur Indah Sari

A410140054

**PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
JUNI, 2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG CARA
MENGAJAR GURU DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Yunia Nur Indah Sari

A410140054

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Surakarta, 28 Juni 2018



Rita Pramujiyanti Khotimah, S.Si, M.Sc

NIDN. 0606027601

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG CARA
MENGAJAR GURU DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Yunia Nur Indah Sari

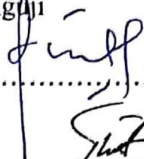
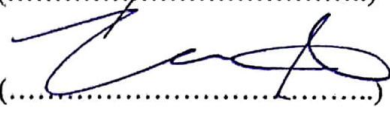
A410140054

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Hari Jum'at, 06 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|--|---|
| 1. Rita P. Khotimah, S.Si, M.Sc
(Ketua Dewan Penguji) | (..... ) |
| 2. Muhamad Toyib, M. Pd
(Anggota I Dewan Penguji) | (..... ) |
| 3. Prof. Dr. Sutama, M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji) | (..... ) |

Dekan,





Harun Joko Priyatno, M. Hum

NIP. 19650428199103001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Yunia Nur Indah Sari

A410140054

KONTRIBUSI MINAT BELAJAR, PERSEPSI SISWA TENTANG CARA MENGAJAR GURU DAN KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMP

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis dan menguji ; (1) kontribusi minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika, (2) kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) kontribusi persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar matematika, (4) kontribusi kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian berjumlah 170 siswa, sedangkan sampelnya berjumlah 120 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan *proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier ganda. Hasil penelitian, (1) ada kontribusi minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. (2) ada kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika. (3) ada kontribusi persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar matematika. (4) tidak ada kontribusi kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci : hasil belajar matematika, kondisi lingkungan sekolah, minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru

Abstract

This research was conducted with the aim of analyzing and testing; (1) contributions interest study, perceptions of students on how to teach the teachers, and the school's environmental conditions to results of the learning of mathematics, (2) learning interest contribution to results of the learning of mathematics, (3) contribution to the perception of how to teach students about teachers to results of the learning of mathematics, (4) the school's environmental conditions contributions to results of the learning of mathematics. This type of research is research with quantitative approach. Population research amounted to 170 students, while sampelnya totalled 120 students. Engineering data retrieval using proportional random sampling. Data collection techniques using question form and documentation. Data analysis using linear regression. The results of the research, (1) there is a contribution of interest study, perceptions of students on how to teach the teachers, and the school's environmental conditions the results of learning math. (2) there is a contribution towards the results of the study interest in learning

mathematics. (3) there is a contribution to the perception of how to teach students about teacher against the results of the learning of mathematics. (4) no contribution to the environmental conditions of the school against results of learning math.

Keywords : *learning outcomes of mathematics, school environmental conditions, learning interest, student perception on teaching teachers*

1. PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan bagian akhir dari suatu proses pembelajaran dan tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran. Pada umumnya hasil belajar dijadikan oleh guru dan siswa sebagai tolak untuk mengetahui seberapa jauh perubahan siswa setelah menerima pembelajaran dari guru yang dapat diamati dan diukur dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Susanto (2013: 5) hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil yang diperoleh dari kegiatan belajar. Hasil dari proses belajar matematika dapat digunakan sebagai acuan oleh guru untuk menentukan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran matematika.

Menurut hasil survei yang dilakukan oleh *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang dilakukan empat tahun sekali, pada bidang matematika tingkat SMP Indonesia menduduki peringkat ke 45 dari 50 negara pada tahun 2015 (Kemdikbud, 2016: 2). Sedangkan dalam capaian bidang studi *Programme for International Student Assessment* (PISA) pada tingkat SMP yang diselenggarakan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) setiap tiga tahun sekali, Indonesia menduduki peringkat ke 69 dari 76 negara (Kemdikbud, 2016). Berdasarkan hasil dari survey TIMSS dan PISA, Indonesia masih tertinggal dari negara-negara lain. Data ini menunjukkan perlu adanya peningkatan dalam bidang pendidikan di Indonesia khususnya dalam bidang studi matematika. Sedangkan menurut data Litbang Kemendikbud tahun 2017 menyatakan bahwa rerata nilai Ujian Nasional pada tingkat SMP mata pelajaran matematika tahun pelajaran 2016/2017 yaitu 50.31, sedangkan pada tahun pelajaran 2015/2016 rerata nilai Ujian Nasional pada

tingkat SMP mata pelajaran matematika sebesar 50.24 atau hanya naik 0.07 poin dari tahun 2016 ke tahun 2017 (Kemdikbud, 2017: 9). Keadaan ini sungguh memprihatinkan mengingat bahwa matematika mempunyai peranan yang sangat penting.

Hasil belajar matematika yang belum sesuai harapan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yang terdapat dalam diri (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Berdasarkan pendapat Slameto (2010: 54), terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penelitian ini yaitu berupa minat belajar dan persepsi siswa tentang cara mengajar guru, sedangkan faktor eksternal yaitu berupa kondisi lingkungan sekolah tempat belajar siswa.

Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang menentukan hasil belajar matematika. Minat menurut Slameto (2010: 180) yaitu suatu rasa suka yang lebih dan rasa keterikatan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Siswa yang memiliki minat yang tinggi terhadap pelajaran matematika maka siswa tersebut akan mendapatkan hasil belajar matematika yang bagus.

Faktor yang menyebabkan siswa mendapatkan hasil belajar yang kurang maksimal karena persepsi siswa yang bosan dengan cara mengajar guru yang monoton. Marliani (2010: 187) mengartikan persepsi yaitu cara pandang seseorang terhadap sesuatu dari olahan daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspon melalui alat indra. Siswa yang mempunyai persepsi yang baik tentang cara mengajar guru pasti mempunyai minat belajar terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru tersebut.

Kondisi lingkungan sekolah juga merupakan salah satu penyebab hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164) menyatakan bahwa lingkungan sangat memegang peranan yang penting bagi perkembangan proses belajar yang mengakar para siswa. Kondisi lingkungan sekolah yaitu semua keadaan yang ada di sekolah yang mempengaruhi perkembangan siswa dalam hal belajar. Dengan adanya lingkungan sekolah yang

nyaman untuk belajar siswa dapat meningkatkan semangat siswa dalam proses pembelajaran di dalam sekolah.

Berkaitan dengan hasil belajar matematika, hasil penelitian Latief Sahidin dan Dini Jamil (2013) menyatakan bahwa siswa yang memiliki persepsi yang baik terhadap guru matematika akan mengalami peningkatan motivasi berprestasi sehingga hasil belajar matematika yang diperoleh siswa tersebut meningkat secara signifikan. Sedangkan menurut oleh Muhammad Irsan Barus (2017) menyatakan bahwa minat belajar, lingkungan sekolah dan profesionalisme guru berhubungan positif dan signifikan terhadap hasil belajar, dimana semakin tinggi minat belajar, lingkungan sekolah dan profesionalisme guru maka hasil belajar akan semakin tinggi.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menganalisis dan menguji kontribusi minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika, (2) menganalisis dan menguji kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika, (3) menganalisis dan menguji kontribusi persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar matematika, (4) menganalisis dan menguji kontribusi kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kudus pada kelas VII tahun ajaran 2017/2018 yang berlokasi Jl. Jend. Sudirman No.76, Kramat, Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59312. Populasi penelitian berjumlah 170 siswa, sedangkan sampelnya berjumlah 120 siswa menggunakan rumus metode Slovin. Teknik pengambilan data menggunakan *proportional random sampling* dengan cara undian.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Sebelum angket digunakan, angket diuji validitas dan realibilitas. Teknik analisis data terdiri dari uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi ganda yang terdiri dari

uji simultan (uji-F) dan uji parsial (uji-t), serta menghitung koefisien korelasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif pada masing - masing variabel

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kudus dengan populasi seluruh siswa kelas VII dari kelas A sampai dengan kelas E yang berjumlah 170 siswa. Terdapat tiga variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah, serta satu variabel terikat yaitu hasil belajar matematika. Instrumen yang digunakan harus diuji cobakan terlebih dahulu pada siswa selain sampel sebanyak 30 siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hasil uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas menunjukkan bahwa nilai L_{hitung} masing-masing variabel yaitu hasil belajar matematika (Y), minat belajar (X_1), persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X_2), dan kondisi lingkungan sekolah (X_3) lebih kecil dari nilai L_{tabel} , maka dapat dikatakan bahwa data hasil belajar matematika, minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa seluruh nilai $F_{obs} \leq F_{tabel}$, sehingga variabel minat belajar (X_1), persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X_2), dan kondisi lingkungan sekolah (X_3) mempunyai hubungan yang linier terhadap hasil belajar matematika (Y).

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai $TOL > 0,1$ dan nilai $VIF < 10$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tidak terjadi multikolinearitas. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa $P-Value > 0,05$ sehingga tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai $dU < d < 4-dU$ yang berarti bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan uji prasyarat yang telah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa kelima uji prasyarat telah terpenuhi sehingga dapat dilakukan analisis regresi linier berganda, diperoleh data pada Tabel 3.1 sebagai berikut.

Tabel 3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	43,4919
Minat Belajar (X_1)	0,6564
Persepsi Siswa Tentang Cara Mengajar Guru (X_2)	-0,5226
Kondisi Lingkungan Sekolah (X_3)	0,2427

Berdasarkan tabel 3.1 maka diperoleh persamaan regresi linier berganda yaitu $\hat{Y} = 43,4919 + 0,6564 X_1 - 0,5226 X_2 + 0,2427 X_3$. Adapun interpretasi dari persamaan regresi linier berganda tersebut yaitu a) konstanta $\beta_0 = a = 43,4919$ artinya apabila pada variabel minat belajar (X_1), persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X_2), kondisi lingkungan sekolah (X_3) nilainya 0, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya sebesar 43,4919. b) konstanta $\beta_1 = b_1 = 0,6563$ artinya apabila pada variabel minat belajar (X_1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya akan meningkat sebesar 0,6563 satuan. c) konstanta $\beta_2 = b_2 = -0,5226$ artinya apabila pada variabel persepsi siswa tentang cara mengajar guru (X_2) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya akan menurun sebesar 0,5226 satuan. d) konstanta $\beta_3 = b_3 = 0,2427$ artinya apabila pada variabel kondisi lingkungan sekolah (X_3) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya akan meningkat sebesar 0,2427 satuan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka disimpulkan bahwa ada tidaknya kontribusi tidak berdasarkan pada nilai koefisien b_1 , b_2 , dan b_3 , namun berdasarkan pada statistik uji-F dan uji-t.

Ringkasan hasil uji simultan (uji-F) terdapat pada Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Simultan (Uji-F)

Sumber	JK	dk	RK	F_{hitung}	F_{tabel}	Keputusan Uji
Regresi	3460,820	3	1153,607	8,687	2,683	H_0 ditolak
Galat Murni	15404,647	116	132,799			
Total	18865,467	119				

Berdasarkan tabel 3.2 secara simultan minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan yaitu nilai $F_{hitung} = 8,687 > F_{tabel} = 2,683$ maka dari itu H_0 ditolak, yang berarti bahwa minimal ada satu variabel minat belajar atau persepsi siswa tentang cara mengajar guru atau kondisi lingkungan sekolah yang berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matematika. Semakin bertambah nilai minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah maka nilai hasil belajar matematika akan bertambah juga. Sedangkan untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,1835 yang artinya persentase sumbangan yang diberikan oleh minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika sebesar 18,35%, sedangkan sisanya sebesar 81,65% dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain diluar penelitian ini.

Adanya kontribusi minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sutardi dan Sugiharsono (2016) mengungkapkan bahwa pendidikan merupakan salah satu sarana strategis bagi peningkatan mutu sumber daya manusia. Hasil penelitiannya menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan pelajar diantaranya faktor yang berhubungan dengan kompetensi guru, motivasi belajar, sikap dan perilaku dalam belajar, partisipasi dari keluarga, dan faktor yang berhubungan dengan lingkungan belajar siswa.

Selain itu, Sukada dkk (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu faktor siswa, faktor guru, dan juga faktor lingkungan. Faktor siswa meliputi inteligensi, kondisi, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Faktor lingkungan seperti kondisi, fisik, sosial, dan psikologis yang ada pada proses pembelajaran berlangsung. Faktor guru meliputi profesionalisme, pendidikan, keterampilan, motivasi, kreativitas, dan gaya mengajar. Pada penelitian ini faktor dari siswa yaitu minat belajar, faktor dari

guru yaitu cara mengajar guru, dan faktor dari lingkungan yaitu kondisi lingkungan sekolah.

Ringkasan hasil uji parsial (uji-t) terdapat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan Uji
X_1 terhadap Y	3,9327	1,9802	H_0 ditolak
X_2 terhadap Y	-2,2965	-1,9802	H_0 ditolak
X_3 terhadap Y	1,1056	1,9802	H_0 diterima

Berdasarkan tabel 3.3 secara parsial minat belajar terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} = 3,9327 > t_{tabel} = 1,9802$ maka dari itu H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu nilai sumbangan relatif (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel minat belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 70,39% dan 12,92%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kontribusi minat belajar yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukada dkk (2013) mengungkapkan bahwa minat belajar siswa muncul dari dalam diri dan perlu dimunculkan juga dalam proses pembelajaran itu sendiri, maka dari itu siswa yang memiliki minat belajar tinggi maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar. Selain itu, Indah Lestari (2013) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa minat belajar akan tumbuh saat siswa memiliki keinginan untuk meraih nilai terbaik atau ingin memenangkan persaingan dalam belajar dengan siswa lainnya

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Variabel persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} = -2,2965 < t_{tabel} =$

-1,9802 maka dari itu H_0 ditolak, yang berarti bahwa ada hubungan antara persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu nilai sumbangan relatif (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar matematika sebesar 13,55% dan 2,49%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ada kontribusi persepsi siswa tentang cara mengajar guru yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Secara parsial, ada kontribusi persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar matematika. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aswar Anas (2016) mengatakan bahwa siswa yang dapat mempersepsikan cara mengajar guru dengan baik akan memiliki dorongan yang lebih dalam belajar, oleh karena itu guru dianggap menarik dalam menyampaikan setiap materi pelajaran sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik. Selain itu, Wa Ode Sartika dan Zamsir (2013) mengungkapkan bahwa seorang siswa yang mempunyai persepsi yang baik tentang cara mengajar guru akan memperlihatkan adanya kepatuhan dalam dirinya mampu mengendalikan diri, konsentrasi dalam belajar, serta selalu siap untuk belajar, sehingga siswa yang memiliki persepsi siswa tentang cara mengajar guru tinggi akan memungkinkan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang cara mengajar guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar matematika.

Kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika diperoleh hasil perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} = 1,1056 < t_{tabel} = 1,9802$ maka dari itu H_0 diterima, yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Sementara itu nilai sumbangan relatif (SR%) dan nilai sumbangan efektif (SE%) yang diberikan variabel kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika sebesar 16,06% dan

2,94%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada kontribusi kondisi lingkungan sekolah yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika.

Secara parsial, tidak ada kontribusi kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Hal ini mungkin disebabkan adanya faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika. Sesuai hasil penelitian yang dilakukan oleh Ridaul Inayah dkk (2013) yang menyimpulkan bahwa kompetensi guru, motivasi belajar, dan fasilitas belajar berpengaruh positif secara langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi belajar. Selain itu, Zulhafizh dkk (2013) mengungkapkan bahwa sikap belajar, motivasi belajar, minat, bakat, peran orang tua, gender, dan pengaruh pendidikan terhadap anak merupakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi rendahnya hasil belajar.

Penelitian tersebut menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika diantaranya yaitu kompetensi guru, motivasi belajar, fasilitas belajar, sikap belajar, minat, bakat, peran orang tua, gender, dan pengaruh pendidikan terhadap anak sebagai variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada kontribusi kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa dari empat hipotesis dalam penelitian hanya tiga hipotesis yang diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial ada kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar matematika, ada kontribusi persepsi siswa tentang cara mengajar guru terhadap hasil belajar matematika, dan tidak ada kontribusi kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika. Sedangkan secara simultan ada kontribusi minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika.

4. PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah yang ada dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a) minat belajar, persepsi siswa tentang cara mengajar guru, dan kondisi

lingkungan sekolah memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kudus tahun 2017/2018 dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 18,35%, sedangkan sisanya sebesar 81,65% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar penelitian ini. b) minat belajar memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kudus tahun 2017/2018 dengan $\alpha = 5\%$. Minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 70,39% dan sumbangan efektif sebesar 12,92%. c) persepsi siswa tentang cara mengajar guru memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kudus tahun 2017/2018 dengan $\alpha = 5\%$. Persepsi siswa tentang cara mengajar guru memberikan sumbangan relatif sebesar 13,55% dan sumbangan efektif sebesar 2,49%. d) kondisi lingkungan sekolah tidak memberikan kontribusi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kudus tahun 2017/2018 dengan $\alpha = 5\%$. Kondisi lingkungan sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 16,06% dan sumbangan efektif sebesar 2,94%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Anas, Aswar. 2016. “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Peran Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri di Kabupaten Soppeng”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(1): 21-27
- Barus, Muhammad Irsan. 2017. “ Kontribusi Minat Belajar, Lingkungan Sekolah Dan Profesionalisme Guru terhadap Hasil Belajar PAI SMP”. *Jurnal Psikologi Islami*. 3(1): 1-10
- Inayah, Ridaul., dkk. 2013. “Pengaruh Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem”. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*. 1(1): 1-13
- Kemdikbud. 2016. “Hasil TIMSS 2015.” Diakses pada 14 Desember 2016 (<https://puspendik.kemdikbud.go.id/seminar/upload/Hasil%20Seminar%20Puspendik%202016/Rahmawati-Seminar%20Hasil%20TIMSS%202015.pdf>).

- Kemdikbud. 2016. "Peringkat dan Capaian PISA Indonesia Mengalami Peningkatan." Diakses pada 6 Desember 2016 (<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/12/peringkat-dan-capaian-pisa-indonesia-mengalami-peningkatan>)
- Kemdikbud. 2017. "Hasil UN SMP 2017 - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan." Diakses pada 20 Juni 2017 (<https://kemdikbud.go.id/main/files/download/9c7fdf36a39328d>)
- Lestari, Indah. 2013. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. 3(2): 115-125
- Marliani, R. 2010. *Psikologi Umum*. Pustaka Setia : Bandung.
- Sahidin, Latief dan Dini Jamil. 2013. "Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika". *Jurnal Pendidikan Matematika*. 4(2): 211-222
- Sartika, Wa Ode dan Zamsir. 2013. "Pengaruh Persepsi Tentang Cara Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sawerigadi Tahun Ajaran 2012/2013". *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*. 1(1): 141-153
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- Yudana, Sukada, dan Sadia. 2013. "Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 1 Kintamani". *E-Journal*. 4
- Zulhafizh, dkk. 2013. "Kontribusi Sikap dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia". *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. 1(2): 13-26